

Lukas 16 : 19-31

KITAB BACAAN

19. "Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan.

20. Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu,

21. dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya.

22. Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham.

23. Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya.

24. Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini.

25. Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita.

26. Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang.

27. Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku,

28. sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini.

29. Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu.

30. Jawab orang itu: Tidak, bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat.

31. Kata Abraham kepadanya: Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati."

Kata Abraham kepadanya: "Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati." - Lukas 16 : 31



TAHUKAH KAMU?

A. Tuhan Melihat Hati, Bukan Harta

Tuhan tidak menilai kita dari baju, mainan, atau barang mahal yang kita punya. Tuhan melihat hati kita, apakah kita penuh kasih, terutama kepada orang yang susah. Karena itu, mari kita belajar berbagi makanan, mainan, atau waktu, dan tidak sombong dengan apa yang kita punya. Tuhan sayang anak-anak yang rendah hati dan peduli kepada sesama.

2. Kesempatan Tidak Selalu Ada Dua Kali

Orang kaya dalam cerita ingin bertobat setelah mati, tapi sudah terlambat. Tuhan memberi kita waktu sekarang untuk taat, -

mengasihi, dan berbuat baik. Jadi, jangan tunggu-tunggu. Mari gunakan waktu hari ini untuk taat kepada Tuhan dan menolong orang lain.

C. Firman Tuhan Sangat Penting

Orang kaya minta supaya keluarganya diperingatkan dengan tanda ajaib, tapi Abraham berkata: kalau mereka tidak mau dengar Firman Tuhan, tanda apa pun tidak akan membuat mereka berubah. Itu artinya kita perlu rajin mendengarkan, membaca, dan percaya pada Firman Tuhan sekarang, karena Firman Tuhan yang menuntun hidup kita.

Aktivitas

Kesempatan Tidak Selalu Ada Dua Kali! Aktivitas Menulis / Melingkari. Tulislah kalimat:

“Aku bisa menolong teman yang jatuh.”

“Aku bisa berbagi makanan.”

“Aku menunda taat besok saja.”

“Aku pura-pura tidak lihat orang yang butuh.”

Lingkariilah tindakan yang benar.

Pertanyaan singkat: **“Apa yang bisa kamu lakukan pada hari ini juga?”**

